

**ROADMAP PENELITIAN  
PROGRAM STUDI S2-PENDIDIKAN TEKNOLOGI  
DAN VOKASIONAL**



Oleh:  
Prof. Drs. Putu Sudira, MP.  
Tim Prodi S2 PTV

**SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
TAHUN 2025**

## DAFTAR ISI

<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>I</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>II</b>
<b>A. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>B. RENCANA INDUK RISET NASIONAL.....</b>	<b>3</b>
<b>C. RENSTRA PENELITIAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA.....</b>	<b>4</b>
<b>D. <i>ROADMAP</i> PENELITIAN SEKOLAH PASCASARJANA .....</b>	<b>11</b>
<b>E. <i>ROADMAP</i> PENELITIAN PRODI S2-PTV .....</b>	<b>13</b>

## DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1. FOKUS RISET PADA PRIORITAS RISET NASIONAL .....	4
GAMBAR 2. PENGAMBARAN RENSTRA UNY 2023-2026 .....	5
GAMBAR 3. KERANGKA DASAR PENGEMBANGAN PENELITIAN UNY .....	6
GAMBAR 4. ROADMAP PENELITIAN S2 PTV-1 .....	14
GAMBAR 5. ROADMAP PENELITIAN S2 PTV-2 .....	16

## **A. Pendahuluan**

Program Studi S2 Pendidikan Teknologi dan Vokasional, Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta adalah pendidikan Multidisipliner. Pendidikan yang mengkaji wawasan tentang dunia kerja, karir, profesi secara luas dan umum, wawasan tentang kebhkerjaan, wawasan tentang karir-profesi. Kompetensi kerja dikembangkan melalui pendidikan dan pelatihan (*education and training*), formal, non-formal, informal, berkaitan dengan bidang-bidang pekerjaan, karir- profesi kerja yang luas tanpa batasan (*paid – unpaid work*).

Pendidikan Teknologi adalah pendidikan yang bertujuan mengembangkan pengetahuan, skill, sikap, dan nilai-nilai peserta didik agar mampu memaksimalkan daya lentur/fleksibilitas dan daya adaptasinya terhadap perubahan-perubahan karakteristik pekerjaan yang akan datang termasuk aspek-aspek kehidupan lainnya yang semakin kompleks. Pendidikan Teknologi adalah pendidikan yang bersifat adaptif terhadap perubahan karakteristik pekerjaan. Pendidikan berbasis perubahan yang tidak sekedar pro perubahan. Dalam hal ini Pendidikan Teknologi dapat dikatakan sebagai bagian dari pendidikan umum. Pendidikan Vokasional adalah pendidikan untuk mengembangkan ke-vokasi-an seseorang sehingga memiliki kapasitas atau kapabilitas ditugasi atau diberi perintah untuk melakukan pekerjaan atau melaksanakan jabatan tertentu. Billet

(2011:2) menyatakan Pendidikan Vokasional sebagai “*Education for Occupations*”.

Berdasarkan rumusan KKN level 8, profil lulusan Magister Pendidikan Teknologi dan Vokasional adalah Magister Pendidikan Teknologi dan Vokasional disiapkan berperan dan kompeten sebagai:

1. Pendidik PTV yang kompeten merencanakan, melaksanakan, memonitoring, dan mengevaluasi pembelajaran vokasional teori dan praktik pada lembaga-lembaga pendidikan vokasional.
2. Peneliti dan pengembang PTV yang kompeten merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi penelitian dan pengembangan PTV serta mempublikasikan dan mendesiminasikan hasil penelitian dan pengembangan.
3. Peneliti dan pengembang teknologi yang kompeten merencanakan dan melaksanakan usulan penelitian dan pengembangan teknologi.
4. Pengelola PTV yang kompeten membuat kebijakan, mengelola dan memimpin.

Untuk memenuhi kompetensi di atas perlu dilakukan tridarma perguruan tinggi. Salah satu poin tridarma perguruan tinggi adalah penelitian. Agar arah dan tujuan penelitian menjadi jelas maka perlu disusun *roadmap* penelitian Prodi S2-Pendidikan Teknologi dan Vokasional.

## **B. Rencana Induk Riset Nasional**

Penetapan Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) Tahun 2017-2045 melalui Peraturan Presiden Nomor 38 Tahun 2018 memberikan arah dan target pencapaian penelitian oleh lembaga-lembaga ilmiah di Indonesia. Terdapat beberapa bidang riset yang termuat dalam RIRN 2017-2045, meliputi: (i) pangan; (ii) energi; (iii) kesehatan; (iv) transportasi; (v) teknologi informasi dan komunikasi; (vi) pertahanan dan keamanan; (vii) material maju; (viii) kemaritiman; (ix) kebencanaan; dan (x) sosial humaniora. Bagi perencanaan pengembangan UNY di masa mendatang, RIRN tahun 2017-2045 merupakan rujukan utama dalam pengembangan penelitian dalam berbagai bidang terkait, yang membuka peluang kerja sama dengan lembaga penelitian lain pada tingkat nasional.

Keberadaan RIRN tahun 2017-2045 berkaitan dengan dana hibah penelitian yang disediakan oleh (i) Kemenristekdikti melalui Sistem Informasi Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (SIMLITABMAS); (ii) Kementerian Keuangan melalui dana riset Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP); (iii) beberapa penawaran dana hibah penelitian dari lembaga masyarakat, seperti Yayasan Tifa; dan (iv) penawaran hibah kerja sama dengan lembaga luar negeri, seperti Program *Hubert Curien* (PHC) Nusantara, Erasmus, *Jean Monnet*, DAAD, JICA, *Newton Fund*, *L'oreal for Women in Science*, dan sebagainya.



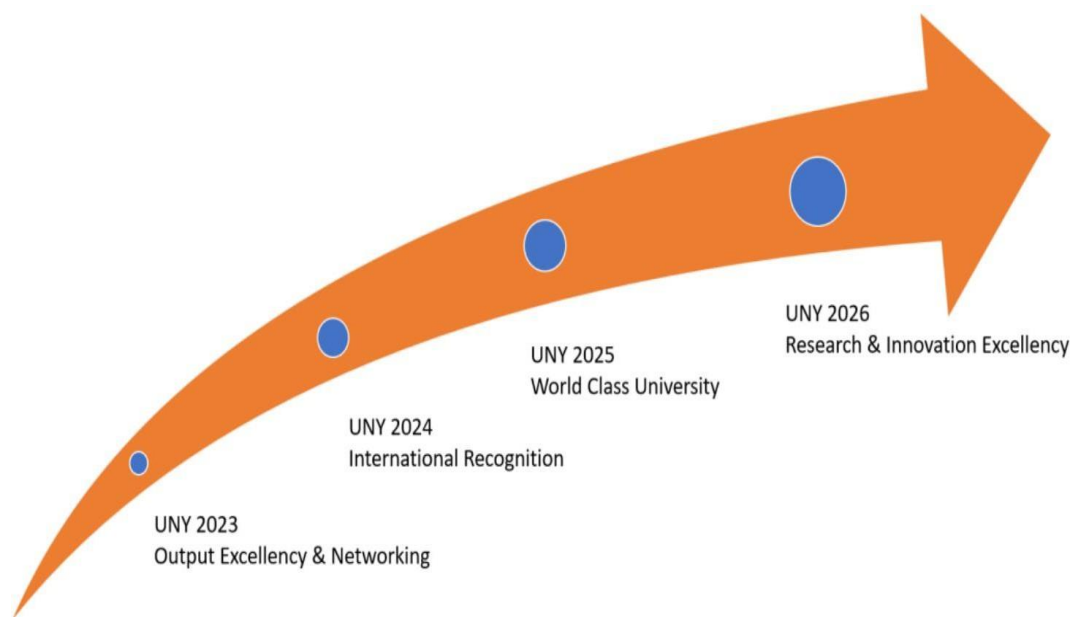
Gambar 1. Fokus Riset pada Prioritas Riset Nasional

### C. Renstra Penelitian Universitas Negeri Yogyakarta

UNY sebagai universitas yang unggul memiliki misi menjalankan proses pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (tri dharma perguruan tinggi) secara sinergis berdasarkan nilai *Leading in Character Education*. Dalam implementasinya, nilai ini kemudian dioperasionalkan menjadi tiga kata kunci, yaitu unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan, yang mampu mengorkestrasi seluruh kekuatan universitas menuju pencapaian yang bermakna di tingkat global dengan didukung tiga pilar Tri Dharma yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

Rencana Strategis 2023-2026 memiliki tema besar: “Akselerasi

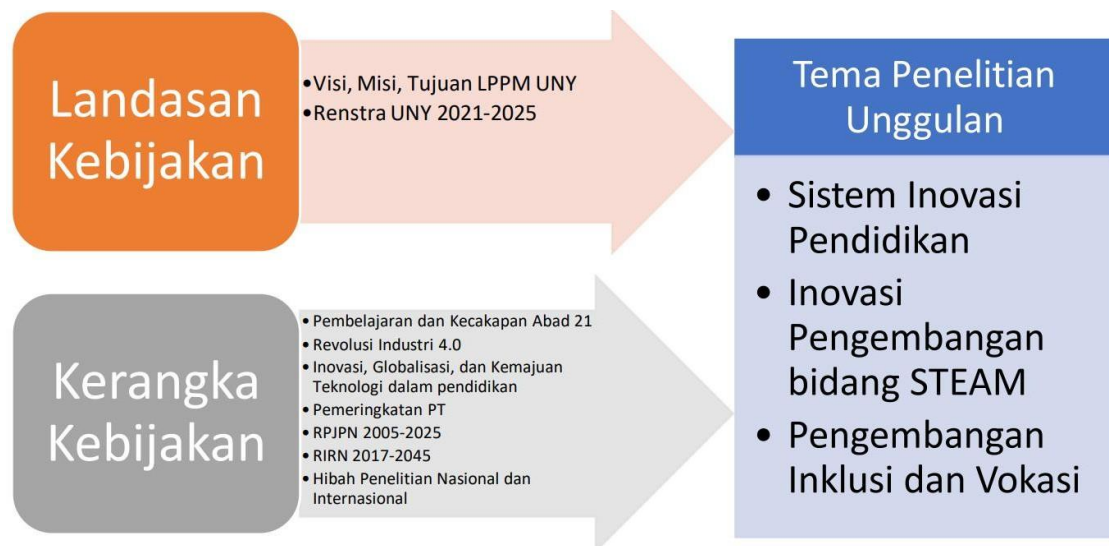
transformasi kelembagaan dan keilmuan PTNBH UNY”. Tema ini dijabarkan ke dalam beberapa komponen penting untuk mendukung proses perencanaan di tingkat universitas maupun seluruh unit kerja di lingkungan UNY. Penggambaran Renstra UNY bisa dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 2. Penggambaran Renstra UNY 2023-2026

Untuk memenuhi perolehan Renstra UNY tahun 2023-2026 maka salah satunya perlu dikembangkan penelitian di UNY. Berbagai peluang penawaran pendanaan penelitian tersebut terbuka kepada dosen dan mahasiswa di lingkungan UNY. Oleh karena itu dikembangkan kerangka dasar pengembangan penelitian seperti pada gambar berikut ini.





Gambar 3. Kerangka Dasar Pengembangan Penelitian UNY

Berdasarkan kerangka dasar pengembangan penelitian seperti pada Gambar 3, tema penelitian unggulan di UNY ditetapkan sebagai berikut.

### 1. Sistem Inovasi Pendidikan

#### a. Pengembangan Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal

- 1) Inovasi pendidikan nilai-nilai karakter utama
- 2) Inovasi kurikulum pendidikan kearifan local
- 3) Inovasi peningkatan kualifikasi guru berbasis pendidikan karakter
- 4) Inovasi pembelajaran terintegrasi karakter bangsa
- 5) Inovasi pengembangan perangkat implementasi pendidikan karakter
- 6) Pengembangan pendidikan karakter berbasis kemitraan dengan lembaga penyelenggara pendidikan.

7) Inovasi model pelatihan pengembangan dan implementasi pendidikan karakter.

8) Inovasi Sistem assessment dan evaluasi pendidikan karakter

b. Peningkatan Mutu Pembelajaran Berbasis Riset dan STEAM

1) Model pembelajaran berbasis student centered learning

2) Model pembelajaran berbasis TIK

3) Standar fasilitas pembelajaran berbasis riset

4) Pembelajaran berbasis laboratorium

5) Pengembangan keilmuan bidang keahlian

6) Kompetensi kependidikan dan nonkependidikan

7) Penilaian pendidikan

8) Kultur akademik

9) Model sekolah lab/sekolah mitra

10) Pendidikan ekonomi kreatif dan kewirausahaan

11) Pendidikan kearifan lokal berwawasan global

12) Kurikulum pendidikan akademik, vokasi dan profesi

13) Sumber belajar berbasis riset

14) Model penguatan nilai-nilai kearifan lokal khas Indonesia untuk meningkatkan kualitas SDM dan daya saing bangsa.

15) Stimulasi aspek fisik, kognitif, emosi, sosial, dan moral anak usia sekolah (SD-SLTA)

c. Pengembangan Profesionalisme Pendidik dan Tenaga Kependidikan

- 1) Pengembangan sistem pendidikan profesi guru rujukan nasional dan regional
- 2) Pengembangan sistem pendidikan profesi non-guru rujukan nasional dan regional
- d. Penguatan Kelembagaan Pendidikan
  - 1) Manajemen dan penjaminan mutu pendidikan
  - 2) Kerja sama dan pemberdayaan masyarakat
  - 3) Penelitian dan evaluasi kebijakan pendidikan
  - 4) Evaluasi Program Pendidikan
  - 5) Penelitian pendidikan (kinerja satuan pendidikan, kinerja pendidik dan tenagakependidikan, analisis biaya satuan)
2. Inovasi Pengembangan bidang STEM
  - a. Pengembangan sains, teknologi, dan produk ramah lingkungan berbasis lokal dan berdayasaing tinggi
    - 1) Pengelolaan dan pengembangan sumber daya hayati Indonesia dalam bidang kesehatan dan ketahanan pangan
    - 2) Energi baru dan terbarukan
    - 3) Pengembangan STEM, teknologi dasar dan teknologi masa depan
    - 4) Inovasi material maju dan fungsional
    - 5) Perubahan iklim, pelestarian dan pengendalian kualitas lingkungan
    - 6) Teknologi dan manajemen transportasi

- 7) Teknologi informasi dan komunikasi
- b. Peningkatan Kreativitas bidang Sosial, Ekonomi, dan Humaniora untuk Pembangunan
- 1) Kebijakan tata kelola dan layanan
  - 2) Pengentasan pengangguran dan kemiskinan
  - 3) Mitigasi dan penanganan bencana alam
  - 4) Nasionalisme dan ketahanan nasional
  - 5) Perilaku berisiko pada remaja
  - 6) Relasi sosial pada masyarakat Indonesia
  - 7) Demokrasi dan multi kultural
  - 8) Sejarah Nasional dan Internasional
  - 9) Kearifan lokal dan industri kreatif
  - 10) Kajian sosial-hukum
  - 11) Inovasi pengembangan UMKM, ekonomi kreatif, ekonomikerakyatan, dankewirausahaan
  - 12) Pengembangan bahasa dan linguistik terapan
  - 13) Kreativitas sastra dan budaya berbasis kearifan lokal
  - 14) Kreativitas seni pertunjukan, musik, rupa, kriya, dan tari untuk pariwisata
- c. Optimalisasi Potensi Olahraga Berbasis IPTEK
- 1) Implementasi olahraga kesehatan dan olahraga masyarakat
  - 2) Inovasi Teknologi untuk Industri olahraga.
  - 3) Sistem manajemen dan pariwisata olahraga

- 4) Inovasi pembinaan olahraga prestasi
- 5) Rehabilitasi dan terapi cedera olah raga
- 6) Peningkatan fungsi kesehatan sekolah

### 3. Pengembangan Inklusi dan Vokasional

#### a. Peningkatan Mutu Pendidikan Vokasional dan Kejuruan

- 1) Kurikulum pendidikan berwawasan dunia kerja/industri
- 2) Inovasi strategi pembelajaran berwawasan dunia kerja/industri  
kultur kerja industri
- 3) Sistem manajemen pendidikan kejuruan
- 4) Sistem evaluasi pendidikan kejuruan
- 5) Inovasi teknologi terapan
- 6) Sistem penjaminan mutu pendidikan kejuruan
- 7) Inovasi model kemitraan pendidikan kejuruan-industri
- 8) Inovasi kewirausahaan berbasis teknologi (*technoprenuer*)

#### b. Pengembangan Pendidikan Inklusif dan adaptif

- 1) Penguatan kompetensi guru pendidikan inklusif.
- 2) Penguatan dan perluasan penyelenggaraan pendidikan inklusif  
pada satuan pendidikan.
- 3) Perubahan pandangan keberagaman peserta didik.
- 4) Peningkatan kualitas layanan pendidikan inklusif dilihat dari  
keterlibatan orang tuadan masyarakat.
- 5) Penyelenggaraan pendidikan inklusif dengan menggunakan  
praktik-praktik terbaik yang dikembangkan dari satuan

pendidikan.

- 6) Aktualisasi dan kolaborasi praktik, kebijakan, dan budaya pendidikan inklusif

#### **D. Roadmap Penelitian Sekolah Pascasarjana**

Sebagian kegiatan penelitian di SPs UNY yang telah memberikan manfaat yang signifikan bagi kesejahteraan hidup masyarakat dan peningkatan kualitas pendidikan. Penelitian yang dilakukan saat ini memang sudah mengarah pada dihasilkannya temuan-temuan baru yang bersifat fundamental, eksploratif, terapan atau evaluatif sesuai dengan bidang penelitian di SPs UNY saat ini, namun kegiatan-kegiatan penelitian tersebut seharusnya menjadi rujukan, baik di kalangan peneliti, pelaku usaha, maupun pengambil kebijakan di tingkat nasional dan internasional. Sebagian kegiatan penelitian yang lain masih ditingkatkan agar dapat memberikan manfaat yang signifikan karena temuan-temuan tersebut belum benar-benar sesuai dengan tantangan-tantanganyang ada saat ini apalagi jika akan digunakan untuk kepentingan manusia di masa depan.

Temuan-temuan penelitian di SPs UNY juga belum menjadi rujukan utama, baik di kalangan peneliti, pelaku usaha dan industri, maupun pengambil kebijakan, di tingkat nasional apalagi internasional. Hal ini tampak, misalnya, dari data tahun 2022, berdasarkan university Ranking, UNY berhasil meraih posisi 6 dari 576 universitas di Indonesia dan peringkat 65 dari 6065 universitas di tingkat Asia.

Data tersebut menunjukkan bahwa kualitas kontribusi ilmiah hasil-hasil penelitian di UNY perlu terus didorong dan ditingkatkan sehingga menjadi rujukan baik bagis sesama peneliti, industri, pengambil kebijakan, asosiasi profesi, maupun sektor- sektor lainnya. Hasil survei QS–World University Ranking 2020 menunjukkan rendahnya sitasi per dosen UNY, berada di bawah rerata nasional. Hal ini menunjukkan bahwa sumbangsih UNY dalam keilmuan masih harus dioptimalkan.

Jumlah publikasi jurnal internasional di SPs UNY juga masih belum optimal, yang disebabkan oleh kurangnya kesadaran peneliti untuk mempublikasikan hasil penelitiannya di jurnal bereputasi internasional. Padahal secara institusional, UNY telah memberikan dana stimulan untuk melakukan publikasi, khususnya dalam bentuk insentif penulisan artikel di jurnal-jurnal internasional. Bagi sebagian dosen, insentif atau hibah publikasi artikel di jurnal-jurnal internasional sepertinya bukan tawaran yang selalu menarik mengingat adanya tawaran kegiatan-kegiatan lain yang seringkali bukan hanya lebih menguntungkan dari sisi pendapatan, melainkan juga lebih mudah untuk dicapai.

Kontribusi UNY dalam upaya pemecahan masalah di masyarakat juga masih belum optimal. Hal ini dapat dilihat dari kualitas dan kuantitas keberadaan naskah akademik untuk rekomendasi kebijakan, formulasi invensi, karya cipta, karya teknologi dan seni, basis data atau informasi ilmiah lainnya yang termuat dalam sumber informasi keilmuan dunia maupun nasional.

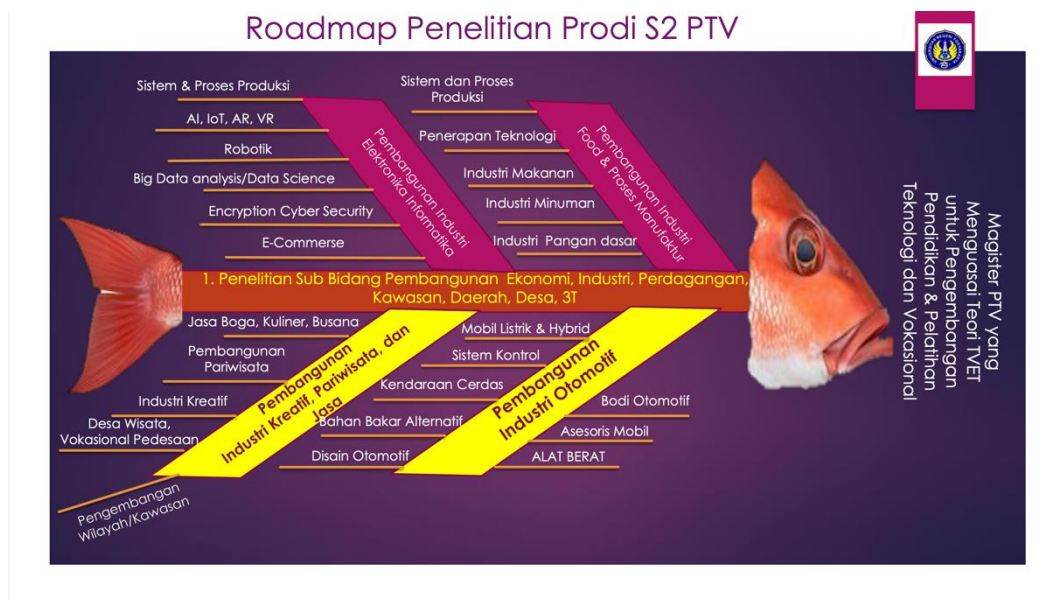
Sasaran dari pengembangan penelitian di SPs UNY adalah dosen dan mahasiswa sebagai sumberdaya manusia yang berpotensi untuk dikembangkan. Selain itu dengan sumberdaya yang berkualitas diharapkan dapat menumbuhkan kepercayaan masyarakat terhadap SPs UNY sehingga dapat menambah nilai jual. Oleh karena itu penelitian merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia yang dimiliki SPs. Program strategis Program strategis penelitian disesuaikan dengan isu-isu strategis baik nasional maupun lokal dan regional. Disesuaikan pula dengan bidang ilmu yang dimiliki sumberdaya manusia di SPs sehingga sangat relevan dengan pembangunan baik lokal, nasional dan internasional. Bidang-bidang penelitian tersebut dikelola oleh ketujuh program studi yang ada di SPs UNY, yakni : (1) S3 Ilmu Pendidikan, (2) S3 Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, (3) S3 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, (4) S2 Ilmu Lingkungan, (5) S2 Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, (6) S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, dan (7) S2 Manajemen Sumber Daya Manusia.

#### **E. Roadmap Penelitian Prodi S2-PTV**

Penelitian Tesis Magister PTV dikembangkan dalam kerangka pemecahan masalah-masalah TVET, Skill Development, Career Developmet menggunakan Teori-teori TVET yang tepat. Permasalahan penelitian kontekstual dicari dan ditemukan di lapangan melalui studi pendahuluan. Penelitian Tesis Magister PTV merupakan karya inovatif (level 8) teruji menggunakan pendekatan multi disiplin ilmu. Urgensi dan



Novelty penelitian dinyatakan melalui sintesis mendalam dari hasil-hasil riset terdahulu (kajian penelitian relevan/jurnal bereputasi). *Roadmap Penelitian S2 PTV* terdiri dari isu-isu penelitian sebagai berikut:



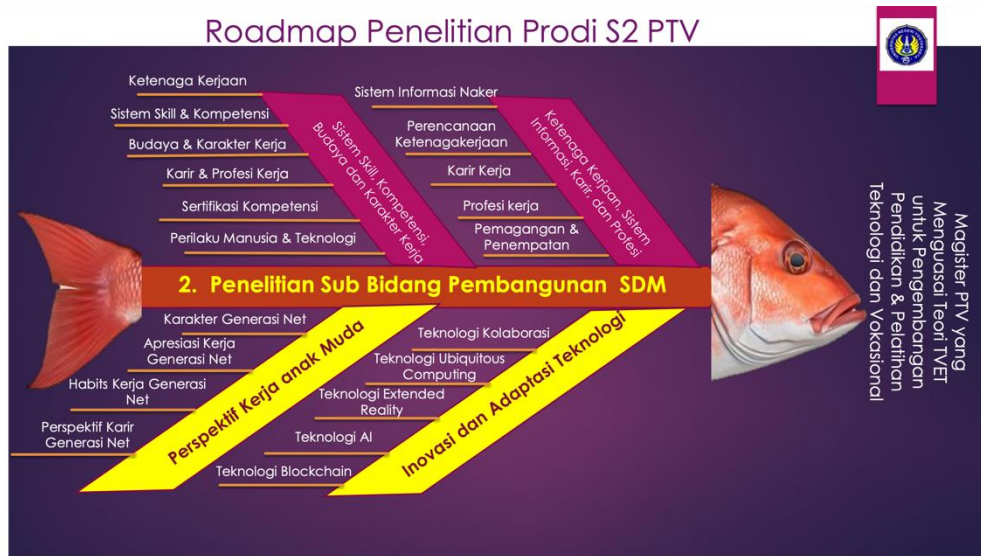
Gambar 4. Roadmap Penelitian S2 PTV-1

Isu-isu penelitian sub bidang pembangunan ekonomi, industri, perdagangan, kawasan, daerah, desa, 3T sebagai berikut:

1. Manajemen Produksi
2. Penerapan Teknologi AI, IoTs, Robot di Industri
3. Penerapan Big Data, Data Sains dalam Industri
4. Penerapan Encription dan Cyber Security
5. Pertumbuhan Industri Makanan- Minuman, Obat-obatan
6. Pertumbuhan Industri tekstil
7. Pengembangan Industri kreatif jasa boga

8. Pengembangan Industri kreatif busana (nasional, daerah, kontemporer)
9. Ekonomi hijau
10. Ekonomi Digital
11. Industri kreatif
12. Desa Wisata
13. Pengembangan wilayah/Kawasan, 3T
14. E-commerce
15. Desa Vokasi
16. Industri dan Teknologi Mobil listrik & hybrid
17. Industri dan Teknologi Kendaraan cerdas
18. Industri dan Teknologi
19. Teknologi sistem kontrol kendaraan
20. Teknologi bodi otomotif
21. Desain otomotif
22. Industri komponen otomotif
23. Teknologi alat berat
24. Teknologi bahan bakar alternatif
25. Sistem manajemen keselamatan transportasi
26. Material baru bangunan
27. Teknologi konstruksi
28. Desain bangunan Pendidikan
29. Sistem informasi pasar kerja

30. Teknologi Pendidikan Vokasional
31. Ekonomi Pendidikan Vokasional
32. Asesmen kapasitas dan potensi dunia usaha dan dunia industri skala nasional dan internasional dalam mendukung kebijakan ekonomi nasional



**Gambar 5. Roadmap Penelitian S2 PTV-2**

1. Sistem Informasi Pasar Kerja (IPK) dan Tenaga Kerja
2. Perencanaan ketegakerjaan
3. Pengembangan Karir dan Profesi Vokasional
4. Karir dan Profesi Dosen/Guru/Instruktur Vokasional
5. Sistem Pendidikan & Pelatihan Calon Dosen/Guru/Instruktur Vokasional
6. Pengembangan Profesi Dosen/Guru/Instruktur Vokasional
7. Pemagangan dan Penempatan Calon Tenaga Kerja

8. Pemenuhan Dosen/Guru/Instruktur dalam pendidikan dan pelatihan vokasional
9. Sistem skill dan kompetensi tenaga kerja
10. Labor market clearing mechanism
11. Ekosistem Pasar Kerja berbasis wilayah, kawasan, komunitas, desa.
12. Pengembangan kapasitas SDM Pengelola dan Pelayanan IPK
13. Kolaborasi dan jejaring IPK mekanisme bagi-pakai data
14. kerangka regulasi tentang Pasar Kerja Inklusif
15. Pengembangan Pasar Kerja Inklusif bagi perempuan, kaum muda dan penyandang disabilitas
16. Pengembangan Sistem Pemantauan Keterampilan (Skill Monitoring System=SMS)
17. Sistem monitoring dinamika bauran keterampilan.
18. Pengukuran/perkiraan permintaan skill dalam jangka menengah panjang.
19. Skill analysis dan Skill audit tenaga kerja
20. Critical Occupation List (COL) dan Occupation Outlook 2045 sebagai baseline data.
21. Kebutuhan tenaga kerja sektoral
22. Perencanaan tenaga kerja (manpower planning) komprehensif pada tataran makro yang sejalan dengan struktur ekonomi nasional dan sektor-sektor prioritas.

23. Strategi pembangunan dan implikasinya pada ketenagakerjaan tingkat nasional dan daerah
24. Pengembangan bursa kerja khusus/ pusat pengembangan karir yang terhubung dengan SIPK
25. Pengembangan bursa kerja khusus/pusat pengembangan karir dan penelusuran lulusan (tracer study) SMK PK
26. Pengembangan sistem pemetaan kebutuhan tenaga kerja
27. Pemetaan jumlah kebutuhan tenaga kerja pada jabatan kerja sesuai KKNI level 2 sampai 6 sesuai dengan kebutuhan pasar kerja
28. Penelusuran lulusan Pendidikan Vokasional dan Pelatihan Vokasional terintegrasi dan terpusat pada SIPK
29. Pengembangan Kanal Sistem Penelusuran Lulusan Pendidikan Vokasional dan Pelatihan Vokasional melalui SIPK.
30. Pengintegrasian IPK, SMS, Perencanaan Tenaga Kerja, Bursa Kerja, dan Penelusuran Lulusan
31. Tingkat kesadaran dan kepatuhan asosiasi dan DUDIKA untuk menyampaikan informasi lowongan pekerjaan melalui SIPK
32. Proyeksi kebutuhan tenaga kerja sektoral
33. Kapasitas anggota KADIN dalam menyusun proyeksi kebutuhan tenaga kerja mikro melalui sosialisasi dan pelatihan
34. Penyusunan standar kompetensi kerja yang efektif dan efisien, yang mampu menghadapi perkembangan teknologi dan proses bisnis yang cepat berubah (*demand- and future oriented*)

35. Skema penyetaraan dan pengakuan kompetensi tenaga kerja terampil internasional melalui Mutual Recognition Arrangement (MRA)
36. Program kemitraan antara DUDIKA, lembaga PVPV, KADIN, LSM dan Pemda
37. Ketersediaan tenaga pendidik/instruktur dari DUDIKA, pelatih di tempat kerja (PTK/mentor), dan asesor kompetensi yang bersertifikat resmi (nasional/internasional)
38. Karakter Generasi X, Y, Z, A
39. Apresiasi dan Habits Kerja Generasi X, Y, Z, A
40. Literasi teknologi kolaborasi, XR, AI, Blockchain Tenaga Kerja
41. Green skills



Gambar 6. Roadmap Penelitian S2 PTV-3

1. Penataan pendidikan menengah kejuruan berdasarkan SIPK
2. Penataan BLK/LPK berdasarkan SIPK

3. Penjaminan mutu kelembagaan dan lulusan PVPV
4. Pengembangan skema skill development fund (SDF)
5. Cost sharing dalam penyelenggaraan PVPV melalui sosialisasi dan program kemitraan
6. Pembentukan Komite Sektoral yang melibatkan seluruh pemangku kepentingan yang relevan (kementerian, pemda, penyelenggara PVPV, kademisi, tenaga ahli, asosiasi, perusahaan, komunitas, lembaga internasional, serikat pekerja, dsb.) sebagai sarana pengembangan PVPV (think-tank)
7. Pembentukan Tim Koordinasi Daerah Vokasi (TKDV) yang melibatkan seluruh pemangku kepentingan yang relevan di provinsi (pemda, penyelenggara PVPV, akademisi, tenaga ahli, asosiasi, perusahaan/KADINDA, komunitas
8. Peran seluruh pemangku kepentingan dalam penyelenggaraan PVPV
9. Dampak revitalisasi PVPV secara masif pada kementerian/ lembaga dan pemerintah daerah serta pemangku kepentingan lainnya.
10. Link and Match antara pendidikan menengah kejuruan dan industri mitra dunia kerja DUDIKA dalam menghasilkan lulusan siap kerja sesuai kebutuhan pasar kerja dan wirausaha
11. Kajian komprehensif kompetensi keahlian baru yang berkembang di pasar kerja.

12. Pengembangan program keahlian di pendidikan menengah kejuruan yang berbasis kompetensi sesuai dengan tuntutan dan perkembangan kebutuhan pasar kerja.
13. Restrukturisasi dan reorientasi kompetensi keahlian dan keberadaan pendidikan menengah kejuruan berdasarkan standar mutu pendidikan dan kebutuhan pasar kerja.
14. Pengembangan kurikulum di setiap program keahlian yang berbasis kompetensi mengacu pada SKKNI, standar internasional, dan standar khusus
15. Survei dan temu industri untuk mengevaluasi dan mengidentifikasi kebutuhan informasi jabatan lulusan
16. Standar kompetensi lulusan sesuai dengan kompetensi kerja dan kebutuhan industri.
17. Modul pembelajaran berbasis kompetensi
18. Praktik kerja lapangan (PKL) di mitra dunia kerja
19. Pencitraan (brand image) pendidikan menengah kejuruan sebagai pilihan pertama dan utama siap kerja
20. Pemetaan ketersediaan dan menyusun kebutuhan guru kejuruan berdasarkan bidang keahlian
21. Pelatihan, upskilling, reskilling dan sertifikasi kompetensi Guru SMK/BLK/LPK
22. Pemagangan bagi guru SMK/BLK/LPK pada industri terkait



23. Sertifikasi profesi sebagai persyaratan menjadi tenaga pendidik pendidikan menengah kejuruan
24. Diklat Kepemimpinan Vokasional
25. Digital learning
26. Sarana dan prasarana untuk penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan yang efektif sesuai perkembangan teknologi serta memadai untuk proses pembelajaran
27. Workshop, laboratorium, dan teaching factory yang terintegrasi sesuai dengan standar industri dan perkembangan teknologi
28. Pengembangan project based learning yang menghasilkan produk yang memenuhi kebutuhan pasar melalui teaching factory
29. Sistem sertifikasi kompetensi sebagai penjaminan mutu bagi siswa pendidikan menengah kejuruan
30. Skema sertifikasi kompetensi sesuai dengan tuntutan kebutuhan pasar kerja
31. Sistem penjaminan mutu bagi penyelenggara pendidikan di pendidikan menengah kejuruan melalui akreditasi
32. Program kolaborasi antara Kemendikbudristek, Pemerintah Provinsi, dan DUDIKA dalam implementasi program pendidikan menengah kejuruan dengan keunggulan
33. Pendidikan menengah kejuruan dengan keunggulan sebagai role model untuk memelopori program Merdeka Belajar

34. Mengembangkan SMK PK dengan Pemadanan Dukungan/Maching Effort dengan mitra dunia kerja
35. Pengembangan pendidikan menengah kejuruan di KI/KPI/KEK/KIT/WPPI, wilayah prioritas untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja industri tingkat terampil.
36. Ekosistem kerja sama antara PTV dengan DUDIKA yang berkesinambungan
37. Pengembangan model PTV Kelas Kerjasama dengan DUDIKA untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja yang kompeten pada industri
38. Pengembangan kurikulum di setiap program studi yang berbasis spesialisasi dan kompetensi mengacu pada standar nasional pendidikan tinggi vokasi, SKKNI bidang industri, atau standar khusus
39. Penjaminan mutu penyelenggaraan pendidikan di PT Vokasi sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi vokasi
40. pendidikan menengah kejuruan dengan keunggulan sebagai role model untuk memelopori program Merdeka Belajar
41. Mengembangkan SMK PK dengan Pemadanan Dukungan/Maching Effort dengan mitra dunia kerja
42. Pengembangan pendidikan menengah kejuruan di KI/KPI/KEK/KIT/WPPI, wilayah prioritas untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja industri tingkat terampil.

43. Ekosistem kerja sama antara PTV dengan DUDIKA yang berkesinambungan
44. Pengembangan model PTV Kelas Kerjasama dengan DUDIKA untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja yang kompeten pada industri
45. Pengembangan kurikulum di setiap program studi yang berbasis spesialisasi dan kompetensi mengacu pada standar nasional pendidikan tinggi vokasi, SKKNI bidang industri, atau standar khusus
46. Penjaminan mutu penyelenggaraan pendidikan di PT Vokasi sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi vokasi
47. Kurikulum Merdeka dan Merdeka Belajar
48. Model Pembelajaran W2CPATHIK
49. Kompetensi Kerja Proses Produksi
50. Kecerdasan Ganda Kontekstual Wiweka Sanga
51. Desain Pembelajaran
52. Skill Guru SMK
53. Pembiayaan Pendidikan di SMK
54. Transisi dari Sekolah ke Dunia Kerja Lulusan SMK
55. Pendekatan Baru Pembelajaran Vokasional
56. Skill Digital
57. Pengembangan Training Kits
58. Apresiasi Kerja Lulusan SMK

59. Prevokasional (pengenalan ke-vokasionalan di SMP, SD)
60. Karakter Kerja Jogja Istimewa
61. K3, KAIZEN
62. Pengembangan Pendidik (Guru/Instruktur), Tenaga Kependidikan,  
dan Pengelola (kepala sekolah, pengawas) pada lingkup TVET
63. Karakter Guru, Pengawas, Kepala SMK PK di Abad XXI
64. Kompetensi Guru, Pengawas, Kepala SMK PK di Era Digital RI 4,0,  
S 5,0.
65. Etos Kerja Guru, Pengawas, Kepala SMK PK di Era Digital RI 4,0,  
S 5,0.
66. Pendidikan Vokasional berkeadilan
67. Pemenuhan guru kejuruan di daerah 3T
68. Tingkat kesiapan Pemerintah daerah dalam pemenuhan Guru  
Kejuruan
69. Guru kejuruan untuk pendidikan berkebutuhan khusus
70. Wawasan kebangsaan, pembangunan ekonomi daerah,  
pembangunan SDM, pembangunan PMK guru SMK
71. Pengembangan keprofesionalan guru SMK
72. Persyaratan dan kualifikasi Guru TVET
73. Tingkat penguasaan guru SMK terhadap TVET sebagai pendidikan  
dunia kerja
74. Model supply-demand Guru/Instruktur Kejuruan SMK
75. Sertifikasi kompetensi Guru TVET

76. Peta kondisi Guru Produktif SMK dalam 9 bidang keahlian di Indonesia
77. Model penyediaan Guru SMK se Indonesia
78. Pengembangan profesi berkelanjutan guru SMK
79. Persyaratan dan kualifikasi Kepala sekolah /pengawas SMK
80. Persyaratan dan kualifikasi Kepala Dinas Pendidikan
81. Model PPG Guru TVET/SMK efektif
82. Model Pelatihan Penguasaan Kompetensi penerapan Kearifan dan Keunggulan Lokal Guru SMK
83. Tingkat pemahaman potensi lokal Guru SMK
84. Model Pendidikan Profesi Guru SMK Bertaraf internasional
85. Wawasan global Guru kejuruan di SMK
86. Wawasan global Kepala Sekolah kejuruan di SMK
87. Kurikulum dan Metode Pembelajaran TVET
88. Kurikulum muatan lokal, kearifan lokal
89. Kurikulum SMK Pondok Pesantren
90. Model pembelajaran SMK Pondok Pesantren
91. Model pembelajaran muatan lokal
92. Standar Isi, Standar proses, Standar penilaian pembelajaran di SMK
93. Tingkat kesiapan SMK dalam pengembangan Kurikulum Merdeka
94. Model-model pembelajaran karakter kejuruan yang efektif
95. Karakter kerja tangguh berbasis budaya Indonesia

96. Nilai-nilai kerja tangguh dalam Kelslaman, ke- Nasranian, Ke- Hinduan, Ke- Budhisan, Ke- Kongfucuan
97. Praktik terbaik pelaksanaan pembelajaran karakter kejuruan
98. Model Blended Learning di SMK
99. Teaching Factory
100. Techno Park
101. Kontribusi Dunia Kerja dan Sekolah pada pengembangan kompetensi lulusan TVET
102. Materi pembelajaran kejuruan pengembangan karir berkelanjutan
103. Karir Kejuruan
104. Perangkat asesmen skill praktik kejuruan
105. Efektivitas Spektrum kompetensi keahlian SMK
106. Kurikulum berbasis green job, green skill
107. Kurikulum Konservasi lingkungan
108. Perangkat modular pembelajaran Kejuruan
109. Strategi dan budaya baru pembelajaran TVET Abad XXI
110. Penerapan kemitraan dalam perencanaan, penyusunan, dan pelaksanaan kurikulum.
111. Strategi Metakognitif
112. Pembelajaran di era Ekonomi berbasis Pengetahuan
113. Andragogi dan Heutagogi TVET
114. Spektrum kerja dalam perspektif TVET internasional

- 115. Peta jalan pengembangan SMK
- 116. Peta jalan pengembangan Politeknik
- 117. Upaya-upaya peningkatan Kesiapan SMK dalam pelaksanaan pendidikan berbasis kompetensi
- 118. Karakteristik SMK efektif (manajemen, kepemimpinan, partnership, kurikulum, pembelajaran, kualitas guru, dll)
- 119. Model desentralisasi pengelolaan pendidikan SMK
- 120. Dampak desentralisasi pendidikan kejuruan

## SUSUNAN KELOMPOK PENELITIAN S2 PTK

### A. S2 PTK Regular

#### RG-S2PTK-A: TVET Applied Technology

1. Suprpto, Ph.D.
2. Dr. Widarto, M.Pd.
3. Dr. Khusni Syauqi

#### RG-S2PTK-B: TVET Curriculum & Learning Innovation

1. Dr. Septian Rahman Hakim
2. Prof. Dr. Drs. Putu Sudira, MP.
3. Dr. Rochmad Novian Inderanata, ST., M.Pd.

### B. S2 PTK PJJ

#### RG-S2PTKPJJ-A: TVET Teacher, Staff, & Professional Development

1. Prof. Dr. Marwanti, M.Pd.
2. Dr. Ayu Niza Machfauzia, M.Pd.
3. Dr. Nuryake Fajaryati, M.Pd.

#### RG-S2PTKPJJ-B: TVET Learning Technology Innovation

4. Dr. Bayu Rahmat Setiadi, M.Pd.
5. Dr. Heri Nurdiyanto, MT.
6. Dr. Ir. Yoga Sahria, S.Kom. M.Kom.

